

ABSTRAK

Rizal Subakri: Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Untuk Peningkatan Kesejahteraan (Studi Kasus Kelompok Tani Tunas Mekar Jaya, Desa Rejasari, Kecamatan Langensari, Kota Banjar)

Skripsi ini membahas mengenai, modal sosial dalam kelompok tani. Sikap saling percaya menciptakan norma dan jaringan dalam masyarakat. Kelompok ini mampu bertahan karena kegiatan yang dijalankan oleh kelompok tani berasal dari dirinya sendiri atas kesadaran bersama, melalui program pemberdayaan kelompok tani. Namun pada saat ini kelompok tani yang mampu bertahan hanya sedikit dari sekian banyaknya kelompok tani yang ada. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi yang rendah dalam setiap kegiatan kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal sosial yang terdapat pada kelompok tani, kemudian bentuk modal sosial yang terdapat pada kelompok tani dan tantangan- tantangan yang dihadapi oleh kelompok tani Tunas Mekar Jaya Desa Rejasari, Kecamatan Langensari, Kota Banjar.

Teori yang digunakan sebagai pisau analisis dalam membedah terkait permasalahan modal sosial yang ada pada kelompok tani adalah modal sosial yang di kemukakan oleh Putnam. Konsep modal sosial sosial ini merujuk kepada tiga komponen utama yang mampu meningkatkan partisipasi dalam masyarakat guna mencapai tujuan bersama yaitu kepercayaan (*Trust*), norma (*Norm*), dan jaringan (*Network*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini guna menggambarkan kondisi kelompok tani secara alamiah, untuk melihat modal sosial yang terjadi pada kelompok tani. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi secara mendalam dan melakukan analisis data.

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini, bahwa modal sosial yang ada pada kelompok tani Tunas Mekar Jaya berasal dari kesadaran anggota kelompok tani guna memenuhi kebutuhan dan tujuan bersama yaitu kesejahteraan. Sikap saling percaya yang dilakukan oleh pengurus terhadap anggota dan sebaliknya anggota terhadap pengurus, menimbulkan ikatan yang kuat di dalamnya. Dalam menjalankan setiap program pemberdayaan masyarakat diberi kepercayaan untuk menjalankan program pemberdayaan tersebut. Dari kepercayaan ini secara otomatis memunculkan norma yang menjaga sikap saling percaya dan memperkuat jaringan yang ada dalam kelompok tani. Dengan tiga komponen modal sosial yang masih kuat menciptakan partisipasi masyarakat.. Bentuk modal sosial yang ada pada kelompok tani ini berupa relasi masyarakat yang sangat baik antar anggota, dan bentuk pemberdayaan seperti kegiatan perelek, kegiatan simpan pinjam dan budi daya ikan tawar dan ternak. Dalam perjalanan kelompok ini mengalami banyak tantangan salah satunya adalah urbanisasi oleh para generasi muda, namun dengan gotong royong mampu menjaga modal sosial yang ada dalam kelompok tani Tunas Mekar Jaya.

Kata Kunci: *Modal Sosial, Pemberdayaan, Kelompok Tani*